

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 1 Kudus tentang penerapan model cooperative learning tipe TGT (*teams games tournament*) dalam meningkatkan percaya diri (*self-confidence*) peserta didik pada mata pelajaran Fikih, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Penerapan model cooperative learning tipe TGT (*teams games tournament*) dalam meningkatkan percaya diri (*self-confidence*) peserta didik pada mata pelajaran Fikih antara lain, membuat dan merencanakan RPP yang bersifat variatif, menyusun perangkat pembelajaran dan menentukan tahapan dalam melaksanakan model TGT. Model pembelajaran TGT melalui tiga kegiatan yakni pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan inti dilakukan dengan interaktif, menyenangkan, dan memotivasi untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik terpenuhi dengan baik.
2. Model cooperative learning tipe TGT (*teams games tournament*) dalam meningkatkan percaya diri (*self-confidence*) peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTsN 1 Kudus tahun pelajaran 2023/2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong meliputi guru semangat dalam menjalankan tugasnya, kompetensi guru, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya kreativitas, kurangnya persiapan, perbedaan karakteristik siswa, dan keterbatasan waktu mengajar
3. Implikasi dari Model pembelajaran *Teams Games Tournamens* (TGT) adalah peserta didik mampu meningkatkan percaya diri, berpartisipasi dalam pembelajaran Fikih, turut aktif dalam pembelajaran, bersifat ingin tahu selama pembelajaran, lebih berani mengungkapkan pendapat, memiliki keyakinan diri, menunjukkan inisiatif, yang menunjukkan sikap dari indikator kepercayaan diri diantaranya yaitu evaluasi diri secara objektif, penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri, positif thinking, dan berani mengambil resiko.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disajikan oleh penulis, penerapan model TGT ini telah terbukti sebagai salah satu solusi efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi landasan untuk memberikan saran-saran berikut sebagai pedoman:

### 1. Bagi pihak sekolah

Hendaknya lembaga pendidikan perlu terus melakukan perkembangan terhadap isi materi, yaitu melakukan kegiatan yang selama ini sudah direncanakan oleh lembaga. Selain itu juga lebih meningkatkan metode pembelajaran seperti metode digunakan guru dalam mengajar.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan guru memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif seperti TGT atau model pembelajaran lainnya dengan efektif sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang dinamis, menarik, dan mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memiliki semangat yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Yang lebih penting lagi, peserta didik dapat lebih aktif, percaya diri, dan yakin terhadap kemampuan mereka sendiri. Karena manusia diciptakan oleh Allah dengan kesempurnaan, maka manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya diharapkan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar terus berkembang.